

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

- 5.1.1 Berdasarkan hasil analisis deskriptif, persentase minat belajar matematika tertinggi yaitu terdapat pada indikator perhatian sebesar 22,55%. Sedangkan persentase minat belajar matematika terendah yaitu terdapat pada indikator rajin dalam belajar dan rajin mengerjakan tugas matematika 10,41%. Siswa SMPN 1 Konawe Selatan rutin mengumpulkan tugas di sekolah setiap hari sabtu, jadi siswa berusaha untuk mengerjakan sesuai dengan target dan waktu yang ditentukan. Siswa tidak memilih dalam hal pengerjaan soal yang rumit atau mudah, semua soal tetap dikerjakan sesuai kemampuan. Kalaupun siswa tidak bisa mengerjakan soal sendiri, siswa akan mencari bantuan dari berbagai sumber agar soal yang diberikan dapat terselesaikan.
- 5.1.2 Berdasarkan hasil analisis deskriptif, persentase motivasi belajar matematika tertinggi yaitu terdapat pada indikator Percaya diri dalam menggunakan matematika dengan persentase sebesar 18,86%, siswa mengetahui tujuan dari belajar matematika. Pengetahuan siswa dalam memahami tujuan pembelajaran, merupakan salah satu hal yang bisa menjadi motivasi bagi siswa. Apabila siswa mampu mengetahui kegunaan matematika, maka siswa akan bersemangat untuk mempelajari persoalan matematika. Sedangkan persentase motivasi belajar matematika terendah yaitu terdapat pada indikator Kerelaan meniggalkan kewajiban atau tugas lain dengan persentase sebesar

14,44%, saat pembelajaran daring siswa mengikuti pembelajaran sesuai dengan waktu yang ditetapkan, hal ini terbukti saat siswa melakukan absensi pada jam pelajaran matematika.

5.1.3 Berdasarkan hasil analisis deskriptif, persentase kemandirian belajar matematika tertinggi yaitu terdapat pada indikator Konsep diri dengan persentase sebesar 15,92%. Sedangkan persentase kemandirian belajar matematika terendah yaitu terdapat pada indikator Menetapkan tujuan/ target belajar dengan persentase sebesar 6,40% dari total persentase 100%. Pada masa pembelajaran daring siswa mengaku mengalami kesulitan dalam menetapkan target belajar. Hal ini dikarenakan sulitnya membagi waktu, saat dirumah siswa tidak hanya belajar satu mata pelajaran, melainkan belajar mata pelajaran lainnya. Tugas yang diberikan kepada siswa juga biasa dikumpul pada waktu yang bersamaan.

5.1.4 Berdasarkan hasil pengujian hipotesis statistik diketahui bahwa hanya variabel minat belajar matematika saja yang berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa pada $\alpha = 5\%$. Hal ini juga menjelaskan bahwa semakin meningkat minat belajar siswa, maka hasil belajar matematika siswa akan meningkat sebesar 0,564704.

5.2 Keterbatasan Penelitian

5.2.1 Penelitian ini hanya berfokus pada psikologis siswa dalam belajar matematika, dari aspek minat, motivasi dan kemandirian belajar siswa dan kaitannya dengan hasil belajar. Dengan demikian dalam penelitian ini, tidak mengaitkan

psikologis belajar matematika dengan variabel lain seperti kebiasaan belajar, pemahaman konsep matematika siswa, serta kemampuan matematis siswa.

5.2.2 Dalam proses penyebaran angket, peneliti memiliki keterbatasan untuk bertemu partisipan secara langsung mengingat pembelajaran saat ini dilaksanakan secara daring, hal ini berdampak pada jumlah sampel yang diperoleh serta waktu yang dibutuhkan untuk memperoleh data.

5.3 Saran

5.3.1 Diharapkan kepada siswa yang sedang melakukan pembelajaran daring, agar bisa lebih meningkatkan minat, motivasi, serta kemandirian dalam belajar khususnya dalam pembelajaran matematika. Pengetahuan siswa yang baik terhadap matematika, diharapkan mampu menciptakan pemikiran yang logis, kritis, dan struktural.

5.3.2 Diharapkan kepada guru para guru Matematika SMP Negeri 1 Konawe Selatan, kiranya dapat memberikan arahan serta memahami psikologis siswa dimasa pembelajaran daring saat ini. Siswa tidak hanya membutuhkan materi pembelajaran sesuai konsep tapi juga butuh dukungan moril, dalam upaya peningkatan minat, motivasi, dan kemandirian belajar matematika siswa agar mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

5.3.3 Kepada peneliti lain kiranya dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan analisis psikologis siswa dalam pembelajaran matematika selama proses belajar daring ataupun luring, dapat dilihat dari berbagai aspek lainnya seperti emosi, intelegensi, aktivitas, dan sebagainya.